



## Polda Tetapkan Dua Tersangka

### Perkembangan Kasus Bansus Desa di Bengkayang

**PONTIANAK, TRIBUN** - Kasus operasi tangkap tangan (OTT) mantan Bupati Bengkayang, Suryadman Gidot menguak fakta baru. Saat sidang yang dilakukan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Pontianak, kasus Bantuan Khusus (Bansus) untuk 48 desa di Bengkayang yang tengah ditangani Polda Kalbar disebut-sebut.

Kabid Humas Polda Kalbar, Kombes Pol Donny Charles Go, mempersilakan apapun fakta yang ada di persidan-

gan harus dibuktikan dan diungkapkan kebenarannya. Ia juga menjelaskan kasus Bansus untuk 48 desa yang ditangani Polda Kalbar, terus berjalan dan saat ini sudah ada dua tersangka yang ditetapkan.

Penanganan kasus Bansus waktu itu, menurutnya, memang memakan waktu, pasalnya harus menunggu hasil penghitungan kerugian negara yang dilakukan oleh BPK. Hasil penghitungan kerugian

yang dilakukan oleh BPK keluar tanggal 8 November 2019, seminggu kemudian Dirkrimsus Polda Kalbar sudah menetapkan dua orang sebagai tersangka.

"Dan berpeluang untuk penambahan tersangka lainnya, berdasarkan pemeriksaan. Dalam minggu ini akan dilakukan pemanggilan terhadap dua orang yang telah ditetapkan tersangka itu lagi," jelas Donny, saat diwawancarai, Selasa (26/11).

Lanjut disampaikannya, dua tersangka itu atas nama DB dan IA. Mereka mempunyai peran yang dianggap paling bertanggungjawab atas kasus tersebut. Dua orang ini berstatus pegawai negeri sipil. "Ya statusnya sebagai PNS," tambahnya.

Donny menegaskan, untuk kasus Bansus Kabupaten Bengkayang itu jumlah saksi yang telah diperiksa Polda Kalbar mencapai 176 saksi. "Saksi yang diperiksa sudah ada 176 orang, termasuk mantan Bupati Bengkayang, Suryadman Gidot," jelasnya. Ia menambahkan, kerugian negara dari kasus Bansus yang ada di Bengkayang, berdasarkan penghitungan BPK sekitar Rp19 miliar. **(oni)**